

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui tingkat efisiensi teknis, efisiensi ekonomi dan efisiensi alokatif serta untuk mengetahui perilaku petani terhadap risiko usaha tani kedelai di Kabupaten Pandeglang. Sejak kurun waktu empat tahun terakhir Kabupaten Pandeglang mengalami penurunan luas lahan dan produksi. Namun, jumlah produktivitas kedelai mengalami kenaikan. Varietas kedelai yang digunakan adalah varietas anjasmoro. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja atau purposive sampling. Pemilihan sampel untuk responden petani kedelai dilakukan dengan metode simple random sampling sebanyak 77 petani kedelai. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap produksi kedelai di Pandeglang adalah luas, pupuk dan insektisida. Nilai rata-rata efisiensi teknis petani responden adalah sebesar 0,864. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata petani responden sudah mencapai efisiensi teknis dalam produksi kedelai di daerah penelitian. Faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis adalah umur dan pelatihan. Namun, faktor tersebut berpengaruh positif artinya bahwa keduanya meningkatkan tingkat inefisiensi teknis usaha tani kedelai. Nilai rata-rata efisiensi ekonomi dan efisiensi alokatif sudah dikategorikan efisien dengan nilai masing-masing sebesar 0,7418 dan 0,8625. Perilaku petani terhadap risiko dapat dilihat dari perilaku petani dalam menggunakan input produksi. Dalam penggunaan benih, insektisida dan tenaga kerja perilaku petani dikategorikan sebagai risk seeking atau berani terhadap risiko sementara penggunaan pupuk dan poc dikategorikan sebagai Risk averse atau menghindari risiko.

Kata kunci: efisiensi alokatif, efisiensi ekonomi, efisiensi teknis, inefisiensi, kedelai, pandeglang, perilaku petani terhadap risiko usahatani

ABSTRACT

This research aims to know the level of technical efficiency: efficiency and economic efficiency of alokatif as well as to know the behavior of farmers against the risk of soybean farmer in Pandeglang. Since the last four years has decreased Pandeglang land area and production. However, the amount of increase soybean productivity. Soybean varieties used are anjasmoro variety. The basic method used in this research is descriptive research method and location determined intentionally or purposive sampling. The selection of samples for soybean farmers respondents conducted by the method of simple random sampling as much as 77 soy farmers. The results showed that production factors that influence significantly to the production of soybean in Pandeglang is rife, fertilizer and insecticides. The average value of technical efficiency farmer respondents is 0.864. This figure shows that the average farmer respondents had already reached technical efficiency in the production of soybean in the area of research. Factors that affect technical inefficiency is age and training. However, the positive effect of these factors means that both increases the level of technical inefficiency soy farmer. The average rating for efficiency and economic efficiency of alokatif already categorized efficiently with respective values of 0.7418 and 0.8625. The behavior of farmers against risks can be seen from the behavior of farmers in the use of production inputs. In the use of the seeds, insecticides and labor behavior is categorized as farmers risk seeking or dare against the risk while fertilizer use and poc are categorized as Risk averse or risk-averse.

Keywords: *alokatif efficiency, economic efficiency, technical efficiency, inefficiency, soybeans, pandeglang, the behavior of farmers against the risk of farming*